

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian evaluasi ini, dapat disimpulkan beberapa poin berikut ini:

1. Perencanaan dalam implementasi kurikulum mata pelajaran bahasa inggris di SMP kota Sorong yang dilakukan guru bahasa inggris telah disusun sangat sesuai dengan standar nasional. Hal tersebut berdasarkan hasil analisa data penelitian yang memberikan kategori sangat sesuai. Nilai kesenjangan yang didapat juga kecil. Semakin kecil nilai kesenjangan maka semakin baik performanya. Kesesuaian tersebut juga ditunjukkan dari banyaknya guru-guru bahasa inggris yang menjawab sering dan selalu di setiap indikator atau pernyataan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya hasil belajar bahasa inggris peserta didik SMP di Kota Sorong bukan disebabkan dari kurangnya implementasi kurikulum pada aspek perencanaan yang dilakukan guru-guru bahasa inggris. Masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang belum maksimal.
2. Pelaksanaan dalam implementasi kurikulum mata pelajaran bahasa inggris di SMP kota Sorong yang dilakukan guru bahasa inggris telah dilakukan sangat sesuai dengan standar nasional. Karena penilaian secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, aspek pelaksanaan dapat dikategorikan sangat sesuai dan nilai kesenjangan yang didapat juga kecil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya hasil belajar bahasa inggris peserta didik SMP di Kota Sorong bukan disebabkan dari kurang sesuainya implementasi kurikulum pada aspek pelaksanaan yang dilakukan guru-guru bahasa inggris. Akan tetapi terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang belum maksimal.
3. Penilaian dalam implementasi kurikulum mata pelajaran bahasa inggris di SMP kota Sorong yang dilakukan guru bahasa inggris telah dilakukan sangat sesuai dengan standar nasional. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada aspek penilaian secara keseluruhan

memperoleh kategori sangat sesuai dan nilai kesenjangan yang didapat terbilang kecil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya hasil belajar bahasa inggris peserta didik SMP di Kota Sorong bukan disebabkan dari kurang sesuainya implementasi kurikulum pada aspek pelaksanaan yang dilakukan guru-guru bahasa inggris. Namun masih terdapat beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yang belum maksimal dilakukan oleh guru maupun sekolah.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor pendukung seperti supervisi dan penilaian terhadap pembelajaran oleh kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, Kepala sekolah melakukan supervisi dan penilaian terhadap guru sekali dalam satu tahun, Guru memiliki jurnal kelas untuk merekam kekuatan dan kelemahan peserta didik baik dalam kelas maupun luar kelas. keikutsertaan guru dalam sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sangat sesuai dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa inggris tingkat SMP di Kota Sorong. Sarana dan prasarana yang memadai dan tersedia di sekolah serta lingkungan belajar yang baik juga memberikan kontribusi dalam implementasi kurikulum. Selain itu komunikasi yang baik antara sekolah dengan *stakeholders* seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah setempat ikut memberikan kontribusi dalam implementasi kurikulum 2013. Kurang meratanya fasilitas atau sarana dan prasarana setiap sekolah di Kota Sorong menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar bahasa inggris peserta didik SMP di Kota Sorong.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mendapatkan implikasi yang bisa dijadikan acuan dalam peningkatan implementasi kurikulum 2013 selanjutnya pada tingkat SMP di Kota Sorong. Implikasi dari hasil penelitian evaluasi terhadap implementasi kurikulum yang dilakukan oleh guru-guru bahasa inggris tingkat SMP di Kota Sorong memperlihatkan kesesuaian antara yang dilaksanakan dengan standar yang

ditetapkan Pemerintah. Penelitian ini lebih menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang belum maksimal, selain implementasi kurikulum. Karena implementasi kurikulum telah dilakukan dengan baik oleh guru-guru bahasa inggris. Hal tersebut tentu berimplikasi terhadap meningkatkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa dalam berbahasa inggris. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi rujukan untuk lebih meningkatkan lagi upaya implementasi kurikulum di Kota Sorong baik dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Karena meskipun memberikan gambaran yang sangat baik, namun masih bisa ditingkatkan kembali agar semakin optimal.

C. Rekomendasi

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan pencapaian implementasi kurikulum yang dilakukan guru-guru bahasa inggris tingkat SMP Kota Sorong pada kategori sangat baik atau sangat sesuai. Hal tersebut menunjukkan ketercapaian implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa inggris, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hal tersebut penulis tuangkan dalam rekomendasi yang ingin disampaikan berikut ini:

1. Terdapat beberapa rekomendasi dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada aspek perencanaan hendaknya menetapkan tujuan pembelajaran bahasa inggris secara spesifik harus memuat bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan terukur sebagai indikator hasil pendidikan yang akan dikuasai siswa setelah proses pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran secara spesifik dapat membantu pengambil keputusan menetapkan hal-hal apa yang akan diajarkan, apa yang perlu dipentingkan, konten apa yang harus dipilih dan pengalaman belajar apa yang perlu diutamakan. Pada aspek pelaksanaan hendaknya dapat mendorong siswa agar menjadi pembelajar mandiri. Untuk mendorong siswa melakukan pembelajaran mandiri, diperlukan mendorong siswa agar menjadi pembelajar mandiri. Sehingga guru

hendaknya menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik agar siswa tetap belajar ketika di luar jam sekolah atau belajar secara mandiri. Oleh karenanya dalam pelaksanaan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi dan minatnya. Sedangkan pada aspek penilaian guru hendaknya selalu melakukan refleksi, baik refleksi terhadap rancangan penilaian pembelajaran dan juga refleksi terhadap hasil belajar siswa. Refleksi dapat dilakukan guru dengan selalu menilai proses penyelenggaraan pembelajarannya dan dengan mengevaluasi siswa yang belum mencapai hasil belajar yang ditargetkan. Pada aspek faktor pendukung hendaknya kelengkapan fasilitas atau sarana dan prasarana di setiap sekolah tersedia secara merata.

2. Setiap guru perlu untuk meningkatkan semangat dan motivasinya untuk selalu mengikuti kegiatan sosialisasi atau pelatihan terkait implementasi kurikulum. Kegiatan sosialisasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitas setiap guru sehingga tidak bisa diabaikan guna keberhasilan dalam implementasi kurikulum. Peningkatan semangat dan motivasi setiap guru perlu didukung oleh satuan pendidikan atau sekolah. Upaya guru dan sekolah juga perlu didukung oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta dinas terkait lainnya.
3. Perlu diakui banyak keterbatasan dalam penelitian ini sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut yang mendalam dan berkualitas. Hasil penelitian ini juga tidak bisa digeneralisir menjadi gambaran implementasi kurikulum di Kota Sorong karena keterbatasan dalam pengambilan sampel. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk bisa mengambil sampel yang lebih luas agar mendapat hasil yang lebih luas juga.